

PEMANFAATAN LIMBAH BIVALVIA DENGAN MENGUNAKAN RESIN AKRILIK SEBAGAI BAHAN PRODUKSI CENDERA MATA DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PARIWISATA MASYARAKAT PANTAI PELANGI

Marjanah¹⁾, Ayu Wahyuni²⁾, Nishbah Fadhelina³⁾

^{1,2)} Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

³⁾ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

marjanah@unsam.ac.id

Abstract

Pelangi Beach is one of the various famous beach tourist attractions in the Aceh province. There is a lot of bivalve waste that has not been utilized by the community around the beach. Therefore, this community service aims to utilize bivalve shell waste as a material for making souvenirs, increase the creative efforts of the community in the rainbow beach environment, promote natural tourism by utilizing fauna waste around the beach and help the community market products. In addition, this service was carried out in Matang Rayeuk Pulo Puntong Village, East Aceh Regency. The implementation method used is through observation, socialization, preparation, training, monitoring and evaluation of the utilization of bivalve waste into souvenir products in increasing entrepreneurship and rainbow beach tourism. The results obtained in this service are that the partners have succeeded in making bivalve waste souvenir products mixed with acrylic resin with a unique and luxurious appearance. In addition, partners have been able to market their products on a medium scale so that they practice being creative entrepreneurs in rainbow beach tourism. Partners earn additional income from the sale of souvenir products.

Keywords: Bivalve Waste, Souvenirs, Acrylic Resin And Entrepreneurship.

Abstrak

Pantai pelangi adalah satu dari beragamnya objek wisata pantai yang terkenal di wilayah provinsi aceh. Terdapat banyak limbah bivalvia yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar pantai. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah cangkang kerang sebagai bahan pembuatan cendera mata, meningkatkan usaha kreative masyarakat dilingkungan pantai pelangi, mengangkat pariwisata alam dengan pemanfaatan limbah fauna disekitar pantai dan membantu masyarakat memasarkan produk. Selain itu, pengabdian ini dilakukan pada Desa Matang Rayeuk Pulo Puntong, Kabupaten Aceh Timur. Metode pelaksanaan yang digunakan dengan melalui kegiatan observasi, sosialisasi, persiapan, pelatihan, monitoring dan evaluasi tentang pemanfaatan limbah bivalvia menjadi produk cendera mata dalam meningkatkan kewirausahaan dan pariwisata pantai pelangi. Adapun hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini yaitu mitra telah berhasil membuat produk cendera mata limbah bivalvia yang dicampur resin akrilik dengan unik dan tampilan mewah. Selain itu, mitra telah mampu memasarkan produknya dengan skala menengah sehingga berlatih menjadi wirausaha kreatif dalam pariwisata pantai pelangi. Mitra memperoleh penghasilan tambahan dari penjualan produk cendera mata.

Keywords: Limbah Bivalvia, Cendera Mata, Resin Akrilik dan Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Pantai merupakan daratan yang berada pada bagian perbatasan antara lautan dengan pulau (Pradana, 2017). Menurut Syahmidarni dkk (2021) menyatakan bahwa pantai identik dengan banyak hal, seperti pasir, bebatuan karang dan juga koral, hingga tempat wisata. Salah satu pantai yang beberapa tahun belakangan ini ramai dikunjungi di daerah Aceh adalah pantai pelangi yang berlokasi di desa Matang Rayeuk Peudawa Puntong kabupaten Aceh Timur. Menurut Supriadi (2021) pantai pelangi juga memiliki pasir yang berbulir dan banyak ditemui fauna yang beraneka ragam, salah satunya adalah kerang dengan berbagai ragam warna dan keindahannya. Daerah ini menjadi tempat lokasi wisata alam sehingga pantai pelangi ramai dikunjungi oleh wisatawan yang dapat menjadi lahan menambah pendapatan bagi warga sekitaran pantai Pelangi. Akan tetapi masyarakat setempat kurang memanfaatkan ramainya masyarakat yang berwisata disana, seharusnya warga dapat membuat usaha yang *kreative* sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat sekitarnya dengan memanfaatkan cangkang kerang. Menurut Restu (2021) menyatakan kulit kerang merupakan hasil limbah laut jika diproses sebagai barang kerajinan/cenderamata mempunyai nilai ekonomis tinggi.

Menurut Sucahyono dkk (2021) pemanfaatan cangkang kerang di beberapa daerah sudah dilakukan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup mereka, pemanfaatannya sangat bervariasi, antara lain sebagai bahan bangunan, barang koleksi, perangkat busana, dekorasi mebel, bros jilbab dan juga sebagai cenderamata baik yang bersifat

dekoratif interior maupun yang bersifat fungsional seperti kalung kerang.

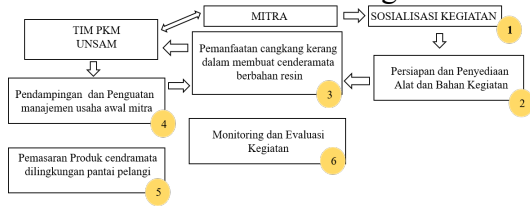
Menurut Islamiyah dkk (2021) Kalung kerang dan hiasan rumah merupakan produk yang cukup banyak ditemui dari hasil pengolahan cangkang kerang ini.

Menurut Hardjanto (2020) ketersediaan potensi cangkang kerang tersedia dimana-mana dengan cangkang kerang yang memiliki bentuk dan keindahan. Menurut Agustini dkk (2018) bentuk cangkang kerang ada yang pipih dan ada pula yang menyerupai tanduk berduri, cangkang ini dapat digunakan untuk kerajinan tangan dan menghasilkan berbagai produk. Oleh karena itu, cangkang kerang dapat dijadikan sebagai cenderamata yang unik dan khas dari pantai pelangi.

Salah satu cara yang dikembangkan dalam membuat cenderamata dari limbah cangkang kerang adalah menggunakan resin sebagai media tempel untuk produk kerang. Menurut Ahmadi (2013) pemanfaatan limbah cangkang kerang yang tidak digunakan berguna produk yang memiliki nilai estetika dan nilai jual yang tinggi. Menurut Latjompoh (2010) dengan ramainya para wisatawan lokal menjadi peluang besar untuk warga agar dapat berwirausaha *kreative* dengan menjual cenderamata yang berasal dari produk dipantai pelangi tersebut. Untuk membantu mengatasi hal tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Samudra ingin memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan/cenderamata dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang (Bivalvia) yang ada disekitaran pantai pelangi dengan menggunakan bahan resin akrilik.

METODE

Prosedur kerja untuk merealisasikan metode yang ditawarkan terhadap mitra dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi ke warga

Selain itu, kegiatan, peran tim PKM dan partisipasi/kontribusi mitra di dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.

Kegiatan	Peran TIM PKM	Partisipasi Mitra
1. Sosialisasi Kegiatan PKM	Pelaksanaan Sosialisasi Kegiatan PKM	Penyediaan tempat Pertemuan Kegiatan
2. Persiapan Alat dan Bahan	Pembelian Alat dan Bahan	Penyediaan Alat dan Bahan Pendukung
3. Pelatihan Pembuatan Cenderamata	Instruktur Utama Pelatihan Pembuatan Cenderamata	Peserta Aktif Pelatihan Pembuatan Cenderamata
4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM	Pendampingan Penjualan Produk	Penjualan Produk Cenderamata

Tim PKM menjelakan pada warga bahwa salah satu cara menambah pemasukan warga perlu adanya kreativitas produksi produk diantaranya dengan membuat cendera mata dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang. Selanjutnya, kegiatan persiapan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3. Observasi Lokasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan observasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Samudra dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan memanfaatkan limbah bivalvia dengan menggunakan resin akrilik sebagai bahan produksi cendera mata dalam meningkatkan kewirausahaan dan pariwisata masyarakat pantai pelangi.

Selanjutnya, kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 di desa matang rayeuk pulo puntong.

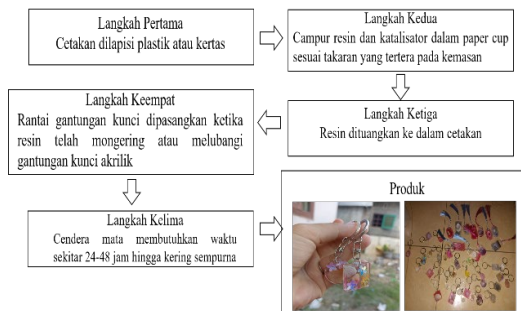


Gambar 5. Pembuatan Cendera Mata

Alat dan bahan yang diperlukan seperti resin, katalis, bahan cetak, ring gantungan, bahan dekorasi produk, gelas ukur, timbangan dan gelas pengaduk. Kemudian, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada

tanggal 28 Agustus 2023 bertempat di kantor geuchik matang rayeuk pulo putong, idi timur. Warga yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 30 orang yang sebagian besar merupakan warga dilingkungan sekitar Pantai pelangi. Kegiatan pelatihan diawali dengan kata sambutan oleh bapak Yusra, S.E selaku geuchik matang rayeuk. Selain itu, kegiatan pelatihan dibuka oleh dosen UNSAM Dra. Marjanah, M.Pd selaku ketua PKM.

Ketua PKM menjelaskan bahwa gantungan kunci merupakan salah satu contoh cendera mata yang paling banyak digemari. Selain modelnya bervariasi, gantungan kunci juga dibutuhkan oleh banyak orang dan merupakan benda yang berguna untuk orang banyak. Cendramta ini juga banyak digunakan untuk menghiasi resleting tas. Gantungan kunci menggunakan berbagai material sesuai yang diinginkan, salah satunya adalah gantungan kunci resin dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang, sehingga limbah cangkang kerang bernilai ekonomis yang tinggi. Berikut langkah membuat cendera mata sebagai berikut.



Selesai pembuatan cendera mata kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan pemasaran produk yang dilakukan pada tanggal 10 September 2023. Pendampingan ini dilakukan agar penjualan produk dapat dipantau oleh Tim PKM selaku pemberi pelatihan. Hal ini bertujuan agar tim PKM mampu mendorong secara langsung agar

masyarakat mau memanfaatkan limbah Bivalvia yang diolah menjadi cendera mata menggunakan resin akrilik dan berani memasarkan produk olahan agar tercapai tujuan pelaksanaan PKM ini yakni salah satunya bertujuan untuk meningkatkan semangat berwirausaha warga agar nantinya dapat membantu perekonomian warga dan menambah daya tarik wisatawan lokal yang mengunjungi pantai pelangi.



Gambar 6. Pendampingan Pemasaran Produk oleh TIM PKM

Pendampingan penjualan produk dilakukan kepada salah satu warga yang tertarik untuk menjual produk. Warga diberi pendampingan dan arahan dalam pemasaran produk. Target pasar untuk cendera mata dalam penjualan mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Produk juga bisa dijadikan souvenir untuk oleh-oleh khas pantai pelangi.

SIMPULAN

1. Mitra dapat membuat produk berupa cendera mata yang merupakan pemanfaatan limbah bivalvia yang ada disekitaran pantai pelangi.
2. Mitra mampu membuat usaha kreatif baru disekitaran pantai pelangi.
3. Mitra dapat berlatih menjadi wirausaha skala menengah sebagai bahan kewirausahaan kreativitas masyarakat pantai pelangi.

DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, S., Kadir, M.A., Serosero, R.H., Subur, R., Widiyanti, S.E., Susanto, A.N., Rina & Asrining, R.T. P. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2021, 4 (4): 42-49.
- Agustini, W., Fahmi, T., Suhaedi, A., Widowati, I & Sarwono, A. (2018). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang *Simping* (*Amusium pleuronectes*) dalam Pembuatan Cookies Kaya Kalsium. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*. Vol 14 (1). 8–13 pp
- Sucahyono, A.E, Subagya. (2021). Pemanfaatan Resin Sebagai Media Tempel Untuk Kerajinan Cangkang Kerang Darah (*Anadara granosa*). *Crafts Balai Besar Kerajinan dan Batik*, Jl. Kusumanegara 7, Yogyakarta
- Islamiyah, S. Al, Azis, R., & Engelen, A. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(1), 41–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i1.9883>
- Syahmidarni, A, Azis, R, Engelen, A. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata. Volume 7 No 1 April 2021 <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi> ISSN: 2477- 6289
- Nugraha, A. T., Primaningtyas, W. E., Abdullah, K., Wulandari, K. D., Alfanda, B. D., Pramesti, L., ... Sumardiono, S. (2020). Pelatihan Manufaktur Komposit sebagai Produk Kerajinan Tangan pada Industri Rumahan. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i2.2943>
- Ahmadi, A. (2013). Pembuatan Suvenir dengan Teknik Resin Sebagai Upaya Pemberdayaan Pemuda Selo Boyolali dalam Membidik Pariwisata. *Abdi Seni Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1- 16.
- Kusuma, E. W. (2012). Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Bahan Campuran Pembuatan Paving Block. *Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim*.
- Hardjanto, K. (2020). Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus di Sabila Craft, Kota Magelang. *Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 6 (2) : 125-132
- Hastuti, L. S. S., Arifin, A., & Subagya. (2011). Pengembangan Desain Produk Seni Kerajinan Kerang *Simping*. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 29 (2) : 37 –42
- Supriadi, N. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan desain kerajinan kulit kerang untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. *Panrita Abdi : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol 5 (1). 41-50 pp.
- Widjaja, S. (2020). Tekuni kerajinan cangkang kerang, bidik peluang usaha dan lestarikan lingkungan. Akses : 4 Februari 2021, <https://kkp.go.id/artikel/22039-tekunikerajinan-cangkang->

- kerang-bidik-peluangusaha-dan-lestarikan-lingkungan http.
- Pradana, A. B. A., Suryawan, A., & Subekti, T. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Menghadapi MEA Melalui Pelatihan Keterampilan di Kota Magelang. *Warta LPM* 20(1), 17-23.
- Restu, A., & Aski, H.S. (2019). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Dara. *Jurnal Modul*, 1(1):1-6.
DOI:<https://doi.org/10.32585/modulus.v1i1.374>
- Latjompoh, M. 2010. Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sumber Daya Pesisir *Jurnal Sibermas*.